BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya guru dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini melalui pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19 di TK Pertiwi Rajabasa Lama I Lampung Timur Kelompok B, yaitu merancang pembelajaran dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disederhanakan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) disesuaikan kondisi saat pandemi COVID-19, mempersiapkan pembelajaran melalui grup WhatsApp. Dan melalui indikator aspek perkembangan bahasa yaitu: merangsang minat anak untuk berbicara, latihan menggabungkan bunyi bahasa, memperkaya perbendaharaan kata, mengenalkan kalimat melalui cerita dan nyanyian, mengenalkan lambang tulisan. Dengan demikian, dari hasil peneliti dapat menyimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak pada kelompok B di TK Pertiwi Rajabasa Lama I Lampung Timur berkembang sesuai yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari hasil akhir peneliti bahwa tidak ada anak yang Belum Berkembang atau 0%, Mulai Berkembang sebanyak 2 anak atau 13,33%, Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 8 anak atau 53,34%, dan Berkembang Sangat Baik sebanyak 5 anak atau 33,33%.
2. Berdasarkan penelitian dilapangan, didapatkan data bahwa Faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini melalui pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19 di TK Pertiwi Rajabasa Lama I Lampung Timur kelompok B yaitu faktor pendukungnya antara lain: Orang tua berada didaerah tempat tinggal dan Orang tua memiliki HP Android. Sedangkan faktor penghambat antara lain: Guru tidak bisa maksimal karena perubahan sistem pembelajaran dan Faktor Ekonomi Keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penulis memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sebagai masukan bagi TK Pertiwi Rajabasa Lama I Lampung Timur dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini, saran tersebut antara lain:

1. Dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini melalui pembelajaran daring, guru harus memahami materi yang sesuai dengan tema dan tema itu harus menarik dan menyenangkan untuk anak belajar dirumah. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih metode yang sesuai dengan perkembangan bahasa anak usia dini.
2. Pendidik atau guru tidaklah bosan dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran serta memperkaya kemampuan atau kompetensi di era teknologi yang semakin maju di zaman sekarang ini, agar anak dapat tumbuh dan berkembang dalam berbagai aspek perkembangan anak seperti salah satunya pada perkembangan bahasa anak.
3. Antara lembaga dan orang tua diharapkan adanya komunikasi yang baik, sehingga ketika sekolah mengalami perubahan sistem pembelajaran, orang tua dapat mendukung dan memotivasi anak untuk belajar dirumah.
4. Peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi, sehingga pada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna, terutama berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini melalui pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19.